Buntok, ...

Perihal: Cerai Gugat (Ghoib)

Kepada Yth,
Ketua Pengadilan Agama Buntok
Di-
Buntok

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

..... binti ....., tempat dan tanggal lahir ....., ..., NIK ....., umur ..... tahun, agama ....., pendidikan ....., pekerjaan ....., tempat tinggal di ..... RT..... RW. ..... No. ..... Desa/Kelurahan ..... Kecamatan ..... Kabupaten Barito Selatan, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat;**

Dengan ini mengajukan **Cerai Gugat (Ghoib):**

..... bin ....., tempat dan tanggal lahir ....., ..., NIK ....., umur ..... tahun, agama ....., pendidikan ....., pekerjaan ....., tempat tinggal di ..... RT..... RW. ..... No. ..... Desa/Kelurahan ..... Kecamatan ..... Kabupaten Barito Selatan, dan sekarang sudah tidak di ketahui lagi alamat dan tempat tinggalnya dengan jelas dan pasti baik di wilayah Republik Indonesia maupun di luar negeri (Ghoib), selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Adapun alasan/dalil - dalil permohonan Penggugat sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal ..... yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan ....., Kota/Kabupaten*..... sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : ..... tanggal .....;

2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di ..... RT..... RW. ..... No. ..... Kelurahan ..... Kecamatan ..... Kota/Kabupaten* ..... dan terakhir masing-masing bertempat tinggal sebagaimana alamat tersebut diatas;
3. Bahwa, dalam perkawinan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami istri (ba'da dukhul) dan telah dikaruniai 2(dua) orang anak yang bernama:
   a. ....., laki-laki/perempuan*, lahir di .....tanggal .....;
   b. ....., perempuan/laki-laki*, lahir di .....tanggal .....;
4. Bahwa, semula kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan dengan rukun dan harmonis, namun sejak ..... rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak rukun yang disebabkan :
   a. .....;
   b. .....;
   c. .....;
5. Bahwa puncak perselisihan Penggugat dan Tergugat terjadi sekitar Bulan ..... tahun ..... yang akibatnya Tergugat pergi meninggalkan penggugat dan tidak di ketahui lagi keberadaannya (ghoib) hingga sekarang dan sudah tidak ada lagi nafkah lahir bathin;
6. Bahwa Penggugat sudah berusaha mencari keberadaan Tergugat antara lain dengan menanyakan keberadaannya kepada keluarga dan teman-teman Tergugat, akan tetapi hingga saat ini tidak ada yang mengetahui di mana Tergugat berada. Dan untuk menguatkan keterangannya, dengan ini Penggugat melampirkan Surat Keterangan Ghoib dari Kelurahan..... Kecamatan .....Kabupaten…… Nomor ..... tanggal .....;
7. Bahwa Penggugat sudah tidak ada harapan terciptanya suasana hidup rukun dan tentram dalam mahligai rumah tangga, dengan keadaan yang sudah sedemikian itu Penggugat sudah tidak ada kecocokan lagi dalam membina rumah tangga dan tidak ada harapan serta sudah

tidak sanggup lagi untuk melanjutkan hidup berumah tangga dengan Tergugat;

8. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Buntok Pusat segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amar berbunyi :

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Penggugat seluruhnya;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat;
3. Menjatuhkan talak 1 (satu) *Ba'in Sughraa* Penggugat (**..... Binti .....** terhadap Tergugat (**..... bin .....**di Pengadilan Agama Buntok;
5. Menetapkan biaya perkara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider:

Dan atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Demikian atas perhatian dan perkenan Yang Terhormat Ketua Pengadilan Agama Buntok Pusat diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Hormat Penggugat,

..... Binti .....